

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi penting yaitu pertama sebagai sarana pendanaan atau sebagai sarana bagi sebuah perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan.

Harga saham di bursa tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Di pasar modal, terjadinya fluktuasi harga saham tersebut menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (*investor*). Di sisi lain, kenaikan dan penurunan harga saham bisa terjadi karena faktor fundamental, psikologis, maupun eksternal.

Beberapa faktor makro yang mempengaruhi aktifitas investasi saham di BEI, di antaranya adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) dan nilai kurs valuta asing, dan lainnya. Tingginya tingkat inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan juga meningkatnya harga faktor produksi. Hal itu biasanya akan berdampak pada anggapan pesimis mengenai prospek perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa yang terkena dampak inflasi

sehingga dapat mempengaruhi penawaran harga saham perusahaan tersebut dan pada akhirnya berakibat pada pergerakan indeks harga saham di BEI.

Tingkat suku bunga SBI juga merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. Secara umum, mekanismenya adalah bahwa suku bunga SBI bisa mempengaruhi suku bunga deposito yang merupakan salah satu alternatif bagi investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya. Jika suku bunga SBI yang ditetapkan meningkat, investor akan mendapat hasil yang lebih besar atas suku bunga deposito yang ditanamkan sehingga investor akan cenderung untuk mendepositokan modalnya dibandingkan menginvestasikan dalam saham. Hal ini mengakibatkan investasi di pasar modal akan semakin turun dan pada akhirnya berakibat pada melemahnya Indeks Harga Saham.

Terdapat alternatif investasi lain yang juga dapat mempengaruhi transaksi saham di bursa efek, yakni investasi pada valuta asing dalam hal ini adalah dollar (USD). Jika saat nilai tukar dollar sedang melemah terhadap rupiah dan dapat diprediksikan akan kembali menguat di masa mendatang, dan juga ketika alternatif investasi lain dirasa kurang menjanjikan, maka investor mungkin cenderung akan menginvestasikan dananya ke dalam bentuk mata uang dollar dengan harapan ketika kurs dollar terhadap rupiah kembali meningkat dia akan menjualnya kembali ke dalam bentuk mata uang rupiah, sehingga dia memperoleh *gain* dari selisih kurs. Di samping sebagai alternatif investasi, pergerakan mata uang tersebut juga berdampak pada perdagangan ekspor impor barang dan jasa yang berkaitan dengan perusahaan emiten dan akan berdampak pada aktivitas

pasar modal dan akan berpengaruh terhadap pergerakan indeks harga saham di BEI.

Secara garis besar ada tiga faktor yang sangat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham yaitu : faktor domestik, faktor asing dan faktor aliran modal ke Indonesia. Faktor domestik merupakan faktor-faktor fundamental suatu negara seperti inflasi, pendapatan nasional, jumlah uang yang beredar, suku bunga, maupun nilai tukar rupiah. Faktor asing merupakan salah satu implikasi dari bentuk globalisasi dan semakin terintegrasinya pasar modal di seluruh dunia. Krisis ekonomi yang bermula dari krisis moneter menimbulkan pengaruh pada nilai tukar uang lokal dengan valuta asing, terutama pada perusahaan – perusahaan yang terlibat dalam kegiatan perdagangan internasional.

Inflasi merupakan perubahan harga secara agregat. Apabila tingkat inflasi semakin naik, maka tingkat indeks harga saham akan semakin turun, hal ini dikarenakan naiknya tingkat inflasi, maka keuntungan perusahaan akan berkurang, sehingga para investor tidak mau berinvestasi, hal ini menyebabkan indeks harga saham akan semakin turun.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah inflasi, suku bunga SBI dan nilai tukar dollar secara simultan mempunyai pengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di BEI ?

2. Apakah inflasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan indeks harga saham gabungan di BEI ?
3. Apakah tingkat suku bunga SBI secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan indeks harga saham gabungan di BEI ?
4. Apakah nilai kurs dollar secara parsial pengaruh negatif signifikan terhadap perubahan indeks harga saham gabungan di BEI ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji inflasi, suku bunga SBI dan nilai tukar dollar secara simultan mempunyai pengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di BEI
2. Untuk menguji inflasi secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di BEI
3. Untuk menguji SBI secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di BEI
4. Untuk menguji secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan nilai kurs dollar terhadap indeks harga saham gabungan di BEI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

1. Bagi peneliti

Memberikan gambaran tentang keadaan perusahaan publik pada tahun 2011 sampai 2015 terutama pengaruh signifikan tingkat inflasi, suku bunga SBI, nilai kurs dollar terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Selain itu juga dapat memberikan informasi dan masukan yang dibutuhkan oleh pemegang saham, kreditur dan pihak – pihak terkait lainnya.

2. Bagi investor

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal – hal yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham gabungan yang berada di BEI sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya.

b. Untuk mengetahui resiko sebuah investasi yang terdaftar di perusahaan BEI

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menambah pengetahuan mahasiswa dan menjadikan suatu referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi indeks harga saham gabungan di BEI.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab ini saling berkaitan satu sama lain, bab tersebut terdiri dari :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran dalam penelitian, apa saja masalah yang akan dirumuskan, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat apa saja yang ingin dicapai oleh peneliti dan sistematika yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang menjelaskan tentang teori – teori yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan

pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan pengumpulan sampel, serta teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : GAMBAR SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari pengujian hipotesis dan pembasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

